

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Operasi hitung bilangan bulat biasanya telah dikenal oleh anak semenjak usia dini. Terutama operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat walaupun anak itu sendiri belum menyadari bahwa ia sedang melakukan operasi hitung. Hal itu merupakan sebuah potensi dasar anak yang sangat perlu dikembangkan oleh orang tua dan atau gurunya. Di sekolah dasar operasi hitung mulai dikembangkan oleh guru dengan cara menanamkan dasar-dasar pengetahuan pada siswa melalui bidang pengajaran, terutama melalui pembelajaran matematika.

Melalui berbagai kegiatan pembelajaran matematika siswa berlatih mengembangkan potensi diri dan mengembangkan pengetahuan serta pola pikir untuk belajar memecahkan masalah. Hal tersebut sesuai dengan fungsi matematika, seperti dinyatakan dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (2004:19) bahwa:

Matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bernalar melalui kegiatan penyelidikan eksplorasi dan eksperimen, sebagai alat pemecahan masalah melalui pola pikir dan model matematika serta alat kegiatan komunikasi melalui simbol, tabel, grafik, diagram, dalam menjelaskan gagasan.

Salah satu upaya pengembangan pengetahuan dan pola pikir siswa sekolah dasar, di kelas IV diajarkan materi bilangan bulat yang meliputi konsep bilangan

bulat dan operasi hitung bilangan bulat yaitu operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

Menurut Ruseffendi (1976:6) alasan materi bilangan bulat diajarkan kepada siswa sekolah dasar adalah:

1) Dalam kehidupan sehari-hari banyak keadaan yang menggunakan atau memerlukan konsep bilangan bulat, misalnya : untung rugi, bergerak ke kanan dan ke kiri, maju mundur, di atas permukaan tanah di bawah permukaan tanah, menang kalah (dalam permainan), di bawah nol derajat dan sebagainya; 2) Agar penggunaan dan operasi hitung  $+$ ,  $-$ , dan  $\times$ , lebih luas dan dalam; 3) Supaya ada kaitannya dengan pelajaran yang lebih tinggi; 4) Agar siswa berkenalan dengan bilangan yang akan diberikan di tingkat yang lebih tinggi; 5) Konsep bilangan bulat dapat dipahami anak asal penyampaiannya sesuai dengan kemampuan anak.

Kekurang pahaman siswa dalam operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dimungkinkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya dalam kegiatan belajar mengajar. Biasanya guru dalam menjelaskan konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat tidak menggunakan pengalaman siswa sehari-hari, sehingga siswa sulit memahaminya. Hal tersebut mengakibatkan pembelajaran kurang bermakna, sedangkan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat harus sudah dikuasai oleh siswa untuk pembelajaran yang lebih tinggi. Siswa yang tidak menguasai operasi hitung penjumlahan dan pengurangan akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran selanjutnya. Apabila hal ini berlanjut pada siswa maka bisa saja siswa tidak menyukai pelajaran matematika karena pelajaran matematika dianggap sulit, bahkan siswa akan malas bersekolah bila ada pelajaran matematika. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar itu antara lain: 1) faktor guru (penguasaan materi, memilih pendekatan yang tepat); 2) faktor siswa (taraf

berfikir siswa); 3) faktor sarana (terbatasnya alat peraga/alat bantu). Ketiga faktor tersebut saling berhubungan seperti dinyatakan oleh Piaget dalam Feristiyaningsih (2010:3), bahwa “siswa yang belajar matematikanya menggunakan alat peraga akan bersikap positif dan penguasaannya lebih baik daripada yang tidak menggunakan alat peraga”.

Kenyataan di lapangan masih banyak guru dalam mengajar matematika tidak menggunakan media pembelajaran. Padahal media pembelajaran sangat membantu siswa untuk memahami materi pelajaran diantaranya untuk meningkatkan pemahaman tentang konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu untuk meningkatkan pemahaman konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat adalah media kartu muatan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian sebagai bahan penelitian proposal penelitian tindakan kelas dengan judul “Penggunaan Media Kartu Muatan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika” (Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IV.3 Sekolah Dasar Negeri Pancasila jalan Peneropongan Bintang No. 52, Kelurahan/Desa Gudang Kahuripan, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat), kiranya cukup menarik untuk diteliti dan hasilnya mudah-mudahan berguna bagi guru dalam mengajar khususnya untuk mengajarkan materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

## **B. Rumusan Masalah**

Agar penelitian lebih terarah, rumusan masalah difokuskan pada pembelajaran matematika dengan topik penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat:

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat melalui media kartu muatan di kelas IV.3 Sekolah Dasar Negeri Pancasila?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa mengenai operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan kartu muatan bagi siswa kelas IV.3 Sekolah Dasar Negeri Pancasila?

## **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat menggunakan media kartu muatan di kelas IV Sekolah Dasar.

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa pada pembelajaran operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan media kartu muatan di kelas IV.3 Sekolah Dasar Negeri Pancasila.

2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat bagi siswa kelas IV.3 Sekolah Dasar Negeri Pancasila.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengembangkan model pembelajaran tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan media kartu muatan di kelas IV.3 Sekolah Dasar Negeri Pancasila.
2. Untuk dijadikan referensi, khususnya bagi guru Sekolah Dasar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas IV.3 Sekolah Dasar Negeri Pancasila.
3. Menumbuhkan semangat dan gairah belajar siswa.
4. Memfungsikan lembaga sekolah maupun kelas sebagai tempat belajar, untuk kegiatan penelitian tindakan kelas.

#### **E. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Pembelajaran matematika dengan menggunakan media kartu muatan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas IV.3 Sekolah Dasar Negeri Pancasila”.

## **F. Definisi Operasional**

Agar tidak menimbulkan kesalah pahaman tentang istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka istilah tersebut perlu dijelaskan. Adapun maksud dari istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

### **1. Aktivitas Belajar**

Aktivitas belajar dalam penelitian ini yaitu tentang aktivitas atau kegiatan siswa yang meliputi *visual activies*, *oral activies*, *writing activies*, *motor activies* dan *mental activies* pada pembelajaran operasi hitung bilangan bulat dengan menggunakan media kartu muatan yang diperoleh dari hasil lembar observasi.

### **2. Hasil Belajar**

Hasil belajar yang dimaksud oleh peneliti adalah hasil belajar merupakan skor yang diperoleh siswa pada tes formatif. Setelah pembelajaran berakhir yaitu skor tes dari pembelajaran operasi hitung bilangan bulat pada standar kompetensi 5 yaitu menjumlahdan dan mengurangkan bilangan bulat.